

**CAMPUR KODE DALAM NOVEL *BUYUNG QORI DAN UPIK KABUN*
KARYA FAUZIAH RIDHWAN:
TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1
pada Program Studi Sastra Minangkabau



Disusun oleh:

Fauziah Nur Hikmah

2110742022

Dosen Pembimbing

- 1. Dr. Reniwati, M.Hum.**
- 2. Okta Firmansyah, M.Hum.**

PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Fauziah Nur Hikmah. 2110742022, skripsi dengan judul “**Campur Kode dalam novel *Buyung Qori dan Upik Kabun* Karya Fauziah Ridhwan**” : **Tinjauan Sociolinguistik**. Program Studi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana bentuk campur kode yang terjadi dalam novel *Buyung Qori dan Upik Kabun* karya Fauziah Ridhwan? dan apa faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode dalam novel *Buyung Qori dan Upik Kabun* karya Fauziah Ridhwan? Adapun tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan bentuk campur kode dalam novel *Buyung Qori dan Upik Kabun* karya Fauziah Ridhwan dan menjelaskan faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode dalam novel *Buyung Qori dan Upik Kabun* karya Fauziah Ridhwan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dalam bidang sociolinguistik yaitu campur kode dan faktor penyebab terjadinya campur kode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu yang pertama tahap penyediaan data. Pada tahap ini digunakan metode simak, yang dilakukan dengan cara menyimak dan membaca berulang-ulang setiap tuturan yang terdapat pada novel *Buyung Qori dan Upik Kabun*. Teknik lanjutannya menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Tahap selanjutnya yaitu tahap analisis data. Pada tahap ini menggunakan metode padan translasional. Teknik dasar yang digunakan pada metode padan yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP), sedangkan teknik lanjutannya yaitu teknik hubungan banding membedakan (HBB). Selanjutnya yaitu tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan pada tahap ini yaitu metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan sebanyak 53 data yang terdapat peristiwa campur kode dalam novel *Buyung Qori dan Upik Kabun*, yang terdiri dari 50 data peristiwa campur kode dari bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau dan 3 data peristiwa campur kode dari bahasa Indonesia dengan bahasa Arab. Satuan lingual pada campur kode tersebut yaitu satuan lingual dalam bentuk kata, frasa dan klausa. Selain itu, faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode yaitu latar belakang sikap penutur, latar belakang kebahasaan dan latar belakang penulis.

Kata kunci: Novel, sociolinguistik, campur kode